

ABSTRAK

KUALITAS RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI KOTA BANDAR LAMPUNG (STUDI KASUS LAPANGAN MERAH DAN PASAR SENI, LAPANGAN KALPATARU DAN EMBUNG SUKARAME/TAMAN KOTA)

**OLEH
FITRI YANTI**

Jumlah penduduk perkotaan yang tinggi dan terus meningkat dari waktu ke waktu tersebut mempunyai implikasi pada bertambah tingginya tekanan terhadap pemanfaatan ruang kota, sehingga berkurangnya ruang terbuka hijau (RTH). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kualitas ruang terbuka hijau (RTH) Publik di kota Bandar Lampung untuk lokasi *Lapangan Merah dan Pasar Seni, Taman Kalpataru dan Embung Sukarame/Taman Kota* melalui kajian aspek pembentuk kualitas RTH publik. Ruang lingkup studi meliputi *Lapangan Merah dan Pasar Seni, Taman Kalpataru dan Embung Sukarame/Taman Kota*. Penelitian ini menggunakan Metode Rasionalistik, mengingat data yang diperoleh berasal dari persepsi masyarakat maka selanjutnya data persepsi akan di kualitatifkan dengan menggunakan perhitungan skala likert. Berdasarkan aspek pembentuk kualitas dari ketiga tolok ukur kualitas RTH publik yang meliputi *responsibilitas (needs), democraticity (rights), meaningfully (meanings)* menurut persepsi responden/pengguna dan stakeholder adalah berkualitas rerata cukup dengan aspek prioritas penanganan yang disesuaikan dengan hasil analisis pada ketiga lokasi penelitian.

Kata kunci : kualitas ruang terbuka hijau publik, Skala Likert, Bandar Lampung

ABSTRACT

THE QUALITY OF GREEN PUBLIC OPEN SPACE IN BANDAR LAMPUNG (CASE STUDY FIELD LAPANGAN MERAH DAN PASAR SENI, LAPANGAN KALPATARU DAN EMBUNG SUKARAME/TAMAN KOTA).

OLEH
FITRI YANTI

A high number of urban population and continues to increase from time to time it has implications on the high pressure increases the utilization of urban space, so that the construction carried out in urban areas have a tendency to minimize the green open space (RTH). This study aims to (1) Identifying the factors forming the quality of public green space. (2) to know the quality of green open space (RTH) Public in Bandar Lampung on the location of Lapangan Merah and Pasar Seni, Taman Kalpataru and Embung Sukarame / State Parks through the study of the quality aspects of forming public green space. The scope of the study includes Lapangan Merah and Pasar Seni, Taman Kalpataru and Embung Sukarame / State Parks. This study uses a method Rationalistic , considering the data obtained from the perception of users or local society then the next, perception data will be calculated using a Likert scale calculations. Based on the quality aspects of forming a third benchmark of quality public green space that includes responsibility, democraticity, meaningfully according to the respondents / users that the quality is adequate with the priority aspects of the handling of adjusted results of the analysis to the three case studies

Keywords: benchmark of quality public green open space, the Likert Scale, Bandar Lampung City